
**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS X SMK
WERDHI SILA KUMARA**

I Made Darmada^{1*}, Komang Gede Taman Sastra Wiguna²

^{1,2} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail: m.darmada1965@gmail.com ; tamansastra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of implementing the cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) in improving the learning outcomes of basic passing techniques in football among Grade X students of SMK Werdhi Sila Kumara. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, referring to the Kemmis and McTaggart model, which includes four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were students of Grade X in the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation and skill assessments using a structured evaluation instrument. The pre-action results showed that the average final score of students was 55.41, with only 3 out of 37 students achieving the minimum mastery criterion. After applying the STAD learning model, a significant improvement was observed in Cycle I, where the average score increased to 77.03, and the number of students achieving mastery rose to 33. These results indicate that the STAD model fosters a more active, collaborative, and engaging learning environment, leading to improved mastery of basic football passing skills. Therefore, it can be concluded that the implementation of the cooperative learning model STAD is effective in enhancing the learning outcomes of football passing techniques among Grade X students at SMK Werdhi Sila Kumara.

Keywords: Cooperative Learning, STAD, Football Passing, Learning Outcomes, Physical Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian keterampilan teknik passing menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun. Hasil pra tindakan menunjukkan rata-rata nilai akhir peserta didik sebesar 55,41, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 3 dari 37 orang. Setelah penerapan model STAD, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus I, dengan rata-rata nilai akhir sebesar 77,03 dan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 33 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa model STAD mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan passing dalam permainan sepak bola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing pada peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, STAD, Passing Sepak Bola, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, semua mata pelajaran di sekolah, termasuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), memiliki peran strategis dalam membentuk pribadi yang sehat secara jasmani, rohani, dan sosial.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan gerak, kebugaran jasmani, serta nilai-nilai sosial dan emosional melalui aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis. Salah satu tujuan utama pembelajaran PJOK adalah membantu peserta didik mencapai keseimbangan

perkembangan fisik dan mental, serta menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin. Dalam proses pembelajaran PJOK, aktivitas permainan dan olahraga menjadi bagian penting, karena tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga mengajarkan strategi, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim.

Sepak bola merupakan salah satu materi pokok dalam kurikulum PJOK yang memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Olahraga ini sangat populer dan mengandung berbagai aspek edukatif, seperti kerja sama, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir taktis. Dalam pembelajaran sepak bola, penguasaan teknik dasar merupakan hal yang esensial. Salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai peserta didik adalah passing atau mengoper bola. Teknik passing memiliki fungsi utama untuk menjaga aliran permainan dan membangun strategi serangan. Tanpa kemampuan passing yang baik, sebuah tim akan kesulitan untuk menjaga ritme permainan dan menciptakan peluang mencetak gol.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Werdhi Sila Kumara, khususnya di kelas X, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi teknik dasar passing masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya peserta didik yang belum mampu melakukan passing dengan teknik yang benar dan akurat. Selain itu, proses pembelajaran masih terpusat pada guru (teacher-centered), di mana guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sementara peserta didik cenderung pasif (Juwana et al., 2024). Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi sepak bola, adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division

(STAD). Model ini menekankan pada kerja sama tim dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok saling membantu dan bertanggung jawab atas pemahaman materi oleh seluruh anggota kelompok.

Model pembelajaran STAD terdiri dari beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi oleh guru, kerja kelompok, kuis individual, dan penghargaan kelompok berdasarkan pencapaian anggotanya. Dengan model ini, peserta didik didorong untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling memotivasi satu sama lain. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar baik dalam ranah kognitif maupun psikomotorik (Sukendra & Mayudana, 2020).

Keunggulan lain dari model STAD adalah kemampuannya untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik dalam kelas. Dalam kelompok heterogen, peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik dapat membantu temannya yang kurang memahami, sehingga tercipta suasana

belajar yang inklusif dan saling mendukung. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran PJOK yang menuntut adanya keterlibatan aktif dari semua peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara. Fokus penelitian diarahkan pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif oleh praktisi pendidikan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis melalui tindakan nyata di kelas. Tujuan dari PTK ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi atau model pembelajaran tertentu. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada pendapat Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahapan siklus, yaitu: (1) Perencanaan (Planning), (2) Pelaksanaan Tindakan (Action), (3) Observasi (Observation), dan (4) Refleksi (Reflection)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Werdhi Sila Kumara, pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus mengikuti alur PTK dengan tahapan yang sama, dan hasil dari siklus pertama menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Model ini menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil, di mana peserta didik saling membantu untuk memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan belajar Bersama (Sukendra et al., 2023).

Materi yang diajarkan adalah teknik dasar passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola, dengan pendekatan pembelajaran yang melibatkan metode berpasangan. Metode ini digunakan untuk melatih peserta didik secara langsung dengan cara melakukan passing ke pasangan satu tim, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktik yang lebih banyak dalam suasana kerja sama.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Tes keterampilan passing kaki bagian dalam, untuk mengukur hasil belajar psikomotor peserta didik.
- 3) Dokumentasi, sebagai pelengkap data visual dan administratif.
- 4) Catatan lapangan dan jurnal refleksi, untuk merekam proses pembelajaran dan hasil refleksi dari tiap siklus.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan:

- 1) Ketuntasan individu, yaitu peserta didik mencapai nilai minimal 75 sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
- 2) Ketuntasan klasikal, yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik mencapai nilai KKTP.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran STAD ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar teknik dasar passing peserta didik dari siklus ke siklus, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar teknik dasar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola setelah

diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara.

Tabel 1. Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam Peserta Didik Kelas X SMK Werdhi Sila Kumara

	Penilaian Awal		Siklus I	
	Skor	Nilai Akhir	Skor	Nilai Akhir
Total Nilai	164	2050	228	2850
Minimum	3	37,5	5	62,5
Maksimum	7	87,5	8	100
Rata-Rata	4,43	55,41	6,16	77,03

Tabel 2. Data Konversi Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam Peserta Didik SMK Werdhi Sila Kumara

	Penilaian Awal		Siklus I	
	Skor (X)	Nilai Akhir	Skor (X)	Nilai Akhir
Total Nilai	164	2050	228	2850
Minimum	3	37,5	5	62,5
Maksimum	7	87,5	8	100
Rata-Rata	4,43	55,41	6,16	77,03

Pada pra tindakan (sebelum penerapan model STAD), skor hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen penilaian keterampilan passing, diperoleh total skor keseluruhan peserta didik sebesar 2050, dengan rata-rata nilai akhir sebesar 55,41. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 37,5,

sedangkan nilai maksimum adalah 87,5. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 75, maka rata-rata nilai yang diperoleh masih belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dari 37 peserta didik, hanya 3 orang (8,1%) yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 34 peserta didik (91,9%)

lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan.

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan data pada tindakan selanjutnya (siklus berikutnya), diperoleh total skor keseluruhan sebesar 2850, dengan rata-rata nilai akhir meningkat menjadi 77,03. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 62,5, sedangkan nilai maksimum mencapai 100. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar peserta didik sudah melampaui batas ketuntasan yang ditetapkan (KKTP = 75) dan dapat dikategorikan sebagai tuntas secara klasikal. Dari 37 peserta didik, sebagian besar telah mencapai atau melampaui standar nilai yang ditetapkan, menandakan bahwa model STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar passing sepak bola.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan keterampilan teknik passing yang mereka kuasai. Suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif dalam kelompok

kecil memungkinkan peserta didik saling membantu dan memahami materi secara lebih menyeluruh, sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang paling populer dan diminati oleh berbagai kalangan. Dalam permainan ini, penguasaan teknik dasar sangat penting untuk mendukung keberhasilan tim secara keseluruhan. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah **passing** atau mengoper bola, karena teknik ini berperan sebagai penghubung antar pemain dalam membangun serangan serta menjaga penguasaan bola. Menurut Bahtra (2022), penguasaan teknik dasar dalam sepak bola memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas permainan individu maupun tim. Oleh karena itu, pembelajaran teknik dasar passing perlu dirancang secara efektif agar peserta didik dapat mempelajarinya dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X SMK Werdhi Sila Kumara, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih

cenderung satu arah, dengan dominasi guru sebagai pusat informasi. Pendekatan konvensional ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan praktik seperti teknik dasar passing. Akibatnya, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan teknik passing yang benar, baik dari segi awalan, posisi kaki, maupun arah bola. Hal ini tercermin dari hasil belajar awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik hanya 55,41, jauh di bawah KKTP yang ditetapkan sebesar 75, dengan hanya 3 dari 37 peserta didik yang mencapai ketuntasan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Model STAD menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok heterogen, di mana setiap anggota bertanggung jawab untuk saling membantu dalam memahami materi. Model ini dinilai efektif karena mampu menumbuhkan partisipasi aktif, interaksi sosial, serta tanggung jawab bersama dalam proses belajar. Slavin (2015) dan Syamsu et al. (2019) menyatakan bahwa

model STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik melalui diskusi kelompok dan evaluasi individu yang mendorong kontribusi setiap anggota.

Setelah penerapan model STAD dalam siklus I, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai meningkat menjadi 77,03, melampaui KKTP yang ditetapkan, dan sebanyak 33 peserta didik (89%) mencapai kategori cukup baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan teknik dasar passing, tetapi juga membangun suasana belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Tama et al. (2019), Suhendri et al. (2022), dan Ramayanto et al. (2023) menyimpulkan bahwa penerapan model STAD secara signifikan meningkatkan hasil belajar teknik passing dalam permainan sepak bola. Astrawan (2013) juga menyatakan bahwa STAD memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berinteraksi, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan

sikap positif terhadap pembelajaran. Studi-studi ini menguatkan temuan dalam penelitian ini, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya dalam materi teknik dasar permainan bola.

Lebih lanjut, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh model atau metode, tetapi juga oleh faktor lain seperti frekuensi latihan, penggunaan media pembelajaran yang tepat, motivasi belajar peserta didik, serta kualitas interaksi dalam kelompok. Leni & Sholehun (2021) menekankan bahwa proses evaluasi yang berkelanjutan dan umpan balik yang konstruktif juga berperan penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran PJOK, pendekatan yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada kerja sama tim sangat relevan. Pembelajaran kooperatif seperti STAD tidak hanya mendorong peserta didik untuk menguasai materi secara akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab. Proses saling mengajar

antar anggota kelompok memperkuat pemahaman materi, sekaligus meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Model ini memberikan alternatif solusi yang efektif terhadap pembelajaran konvensional yang cenderung pasif, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi peserta didik kelas X SMK Werdhi Sila Kumara.

Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh perbandingan hasil belajar sebelum

dan sesudah tindakan. Pada tahap penilaian awal, rata-rata nilai peserta didik adalah 55,41, yang berada di bawah KKTP sebesar 75 dan dikategorikan belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan model STAD, terjadi peningkatan signifikan pada siklus I, di mana rata-rata nilai meningkat menjadi 77,03, dan secara klasikal telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Model STAD memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok, saling membantu memahami materi, serta meningkatkan tanggung jawab individu dan tim. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, yang berdampak positif terhadap keterampilan passing peserta didik. Keberhasilan ini juga selaras dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK, khususnya pada materi teknik dasar sepak bola.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola pada peserta didik kelas X SMK

Werdhi Sila Kumara dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa dalam pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Indah Ayu, dkk. (2020). "Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran". Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 7 No. 1.
- Arianti. (2020). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 12(02), 117 – 134.
- Bahtra, R. (2022). Permainan Sepakbola (1st ed.). SUKABINA Press.
- Damayanti, R. R., Sumantri, M. S., Dhieni, N., & Karnadi, K. (2021). Guru sebagai Agen of Change dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 960–976. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1602>
- Efendi, Riswan. (2020). Pengaruh Metode Latihan Berpasangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepak Bola UNM FC. *Skripsi. Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makasar*
- Fajar, M., Janwar, M., dan Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Materi Passing Sepak Bola

- Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division. *Artikel. Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani* Volume 3 Nomor 2 2023 Halaman 44-54
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Akurasi Long Pass Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media ilmu keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18- 22.
- Hasanah, Z. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- I Komang Sukendra, I Wayan Muliana, I. M. Surat. (2023). Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Widyadari*, 24(1), 127–137. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7813544>
- Indah, P. J., Saputro, B. A., & Sundari, R. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian pada Masa Pandemi (Covid-19) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 129-138.
- Irfan, M., dkk. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720 – 731
- Juwana, I. D. P., Sukendra, I. K., & Surat, I. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Pada Matakuliah Geometri Datar Dan Ruang. *Widyadari*, 25(1), 95–107. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3657>
- Kuswanto., A. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Peserta didik Kelas X Sma Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019. In *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malya, Y., Wahyuni, Y. S., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4122–4130.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. journal.id/jurnalbahasaIndonesia/article/download/952/582
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>

- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Ramayanto, N., Rusli, K., Ismail, A dan Aminuddin. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Peserta didik Kelas VIII A Mts Muhammadiyah Takwa Bontonompo Kabupaten Gowa. *Artikel. Indonesian Journal of Physical Activity* <https://ijophya.org/index.php/ijophya> Volume 3, Nomor 1, 2023: 1-10
- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2018). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing-Stopping Permainan Sepakbola Peserta didik SSB Beringin Pratama. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 116- 121.
- Ritonga, Iskandar & Ridwan. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Safrizal. (2022). *Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh*.
- Septri S.Si. M.Pd. (2021). *Buku Ajar Motorik Dasar*. Malang
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Cetakan Ke- 18. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Sukendra, I. K. dan Y. Mayudana. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, IX(1), 13–23.
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015). *The Effects Of Training Methods And Achievement Motivation Toward Of Football Passing Skills*. Jipes- Journal Of Indonesian Physical Education And Sport, 1(2), 73-84.
- Tama; I G S., Artanayasa, I W., Satyawan, I M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Artikel. JURNAL PENJAKORA* Volume 6 No 1, Edisi April 2019
- Trianto, (2007). Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik. Prestasi Pustaka: Jakarta.